

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat, karena melalui pendidikan hakekatnya tingkah laku, watak, kepribadian dalam ciri manusia dibentuk. Mengingat peran pendidikan dalam usaha membina dan membentuk manusia yang berkualitas tinggi, maka masalah pendidikan menjadi perhatian khususnya di Indonesia.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi dan kecakapan, serta sebagai salah satu modal untuk mencapai kemajuan yang sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Tetapi pendidikan itu tidak selamanya berjalan sesuai dengan yang kita harapkan walaupun kita tahu bahwa pendidikan itu bertujuan untuk memajukan dan mensejahterakan rakyat.

Dewasa ini, pendidikan telah mengalami kemajuan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi dimana kita juga dituntut untuk lebih mampu bersaing didalam dunia kerja, khususnya disekolah-sekolah kejuruan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan itu merupakan hal yang sangat penting jika manusia ingin mencapai kemampuan yang maksimal.

Setelah melakukan penelitian disekolah SMA AL-ULUM Medan jalan Amaliun/Cemara No.10, Kelurahan Komat IV, Kecamatan Medan Area Kota Medan. Dengan kepala yayasan M. Zainal Abidin Zen, kepala sekolah Drs. Sofyan Siregar S.Ag, dan wakil kepala sekolah Drs. Samsul Bahri S.Pd, sekolah

terdiri dari 15 kelas, kelas X ada 5 kelas (X1,X2,X3,X4,X5), kelas XI (XI IPA-1, XI IPA-2, XI IPS-1, XI IPS-2, XI IPS-3), Kelas XII (XII IPA-1, XII IPA-2, XII IPS-1, XII IPS-2, XII IPS-3). Luas sekolah 1.978 m², berdiri tahun 1995, Kriteria Ketuntasan Minimal Ekonomi yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 yaitu 65, Tingkat kelulusan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 sebesar 100 %.

Visi sekolah “Berbudi pekerti Luhur, cerdas, disiplin, kreatif dan terampil berdasarkan iman dan takwa”. Sedangkan misinya “ Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dengan pengelolaan secara profesional untuk membentuk siswa muslim yang beriman, berilmu dan beramal serta dapat menjadi uswah hasanah ditengah-tengah masyarakat”. Fasilitas sekolah gedung berlantai 4, terdiri dari ruang belajar Ber-AC, TV, DVD, Tape Recorder, Dll (Kelas Unggulan), Laboratorium Bahasa, IPA, Komputer/Internet, Perpustakaan, Lapangan Olahraga, Masjid dan klinik, Beasiswa, Asuransi dan lain-lain.

Setelah mengadakan penelitian disekolah tersebut, siswa/siswi dikelas XI IPS tingkat kepercayaan dirinya sedang, hal itu disebabkan oleh guru-gurunya kurang memotivasi siswa/siswanya dalam memulai pelajaran, guru-gurunya hanya fokus pada siswa/siswi yang pintar saja, guru-gurunya juga tidak menggunakan model pembelajaran yang bisa meningkatkan kreativitas dan prestasi siswanya. Siswanya cenderung hanya menunggu perintah dari gurunya untuk mengerjakan tugas, tidak adanya kreativitas siswanya untuk mengerjakan tugas. Akibatnya

dengan tidak adanya percaya diri pada siswanya, prestasi siswa/siswi di sekolah tersebut sangat rendah.

Sebagaimana kita ketahui bahwa sekolah SMA masih menuntut setiap siswanya memiliki sikap profesional (manner) dan kecakapan (capability) sesuai dengan tuntutan kerja pada saat ini. Kedua faktor ini berperan dalam menciptakan siswa-siswa yang unggul dan berkompeten. Tetapi mempunyai kendala-kendala terhadap para siswa, khususnya dari faktor sikap yang dapat menunjang prestasi para siswa. sikap percaya diri berperan penting dalam proses belajar siswa baik dalam teori (di kelas) maupun dalam praktek (di lapangan).

Siswa yang percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, mengetahui potensi mereka sendiri dan oleh karena itu mereka dapat menentukan siapa dan bagaimana mereka nantinya. Mereka melihat sesuatu yang tidak diketahui sebagai sesuatu yang menyenangkan dan menantang. Siswa perlu melihat potensi belajar yang melekat dari setiap kegagalan dan bahwa mereka memiliki kemampuan agar termotivasi mencapai apapun, maka siswa harus percaya pada dirinya sendiri.

Sikap percaya diri merupakan sikap yang muncul dari dalam diri sehingga menghasilkan perasaan optimis akan keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki sikap percaya diri memiliki minat dan motivasi yang besar untuk meraih prestasi dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki sikap percaya diri. Keberhasilan dalam pembelajaran diperlihatkan oleh siswa melalui sikap dan perilaku atas apa yang diajarkan sekolah.

Disamping itu sikap percaya diri juga mempengaruhi seorang siswa didalam mengikuti proses belajar mengajar seperti menjawab pertanyaan yang

diberikan guru ataupun didalam mengajukan pertanyaan. Sering kita temui ketika seorang siswa memberikan jawaban yang salah, siswa tersebut langsung minder(drop mental) dihadapan guru dan teman-temannya. Masalah ini biasanya berkesinambungan terhadap siswa tersebut sehingga ia tidak berani menyatakan pendapat atau memberikan pernyataan karena takut salah, takut mengalami kegagalan, sehingga mengurungkan niat untuk melakukan sesuatu dan tidak dapat mengambil keputusan karena ragu-ragu. Begitu juga didalam proses interaktif baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar, dimana siswa siswa yang tidak percaya diri tidak akan mampu mengeluarkan potensi dari dalam dirinya.

Sejalan dengan hal tersebut diatas berdasarkan pengamatan penulis bahwa rasa percaya diri siswa kelas XI SMA Swasta AL-ULUM medan masih kurang, terlihat dalam hasil prestasi pelajaran ekonomi siswa turun, oleh karena kurangnya minat untuk mengajukan pertanyaan, mengemukakan tanggapan terhadap masalah yang diberikan maupun mengembangkan gagasan orang lain dan kurang memiliki rasa percaya diri pada saat memecahkan soal-soal pelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru pada waktu proses belajar mengajar berlangsung didalam kelas, maupun mengerjakan tugas harian yang diberikan. Siswa cenderung pasif dan menunggu perintah dan instruksi dari guru.

Guru juga bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi itu terjadi karena guru hanya memperhatikan siswa tertentu saja sehingga timbul pertanyaan dalam benak siswa, mengapa hanya siswa tertentu saja yang diperhatikan sehingga siswa tersebut memiliki rasa rendah diri. Dari uraian tersebut peneliti

merasa masalah tersebut harus dipecahkan sehingga dapat mengurangi rasa percaya diri siswa yang kurang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “**Hubungan Percaya Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Bidang Studi Ekonomi SMA Swasta AI ULUM Medan Tahun Ajaran 2012/2013**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kurang menyadari keyakinan terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut tidak membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya sehingga siswa tidak percaya diri dalam mengikuti pelajaran ekonomi.
2. Kurangnya motivasi guru dalam memulai proses belajar-mengajar mengakibatkan prestasi belajar siswa pada SMA AL-ULUM Medan Tahun Ajaran 2012/2013 masih rendah.
3. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja dalam proses belajar mengajar, dan dapat juga dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang tidak memenuhi standar kelulusan siswa dalam mengikuti mata pelajaran yang diajarkan guru bidang studi. Dengan demikian mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI pada bidang studi ekonomi SMA Swasta AL-ULUM Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dijelaskan lebih mendalam, maka untuk itu penulis hanya membatasi masalah pada percaya diri dan Hubungannya dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada bidang studi ekonomi SMA Swasta AL-ULUM Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada Hubungan percaya diri dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada bidang studi ekonomi SMA Swasta AL-ULUM Tahun Ajaran 2012/2013.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian pada dasarnya merupakan sasaran utama yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan penelitian yang dilakukan, sebab tanpa tujuan kegiatan yang dilaksanakan tidak mempunyai arah yang jelas. Sesuai dengan judul penelitian ini maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui percaya diri siswa kelas XI pada bidang studi ekonomi SMA Swasta Medan Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI pada bidang studi ekonomi SMA Swasta AL-ULUM Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Untuk mengetahui adanya hubungan antara percaya diri dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada bidang studi ekonomi SMA Swasta AL-ULUM Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian diatas maka dari hasil penelitian akan bermanfaat terutama dalam hal :

1. Bagi penulis sendiri dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis tentang hubungan percaya diri dengan prestasi belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah baik para guru dan siswa tentang pengaruh antara percaya diri dengan prestasi belajar.
3. Memberikan masukan bagi FE UNIMED, khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi mengenai hubungan antara percaya diri dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada bidang studi ekonomi SMA Swasta AL-ULUM Medan.